

ISKANDAR ZAKARIA
PERANNYA DALAM MENGEMBANGKAN SENI BUDAYA
DI KERINCI

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Program Studi Pendidikan Sejarah
Universitas Negeri Padang*



Oleh :

MIKE WIRMA PUTRI

2006/79518

JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2012

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

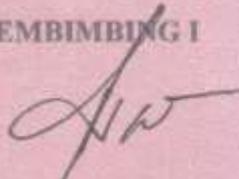
**ISKANDAR ZAKARIA PERANNYA DALAM MENGEMBANGKAN SENI
BUDAYA DI KERINCI**

Nama : Mike Wirma Putri
Bp / Nim : 2006/ 79518
Jurusan : Sejarah
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

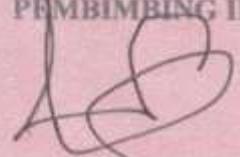
Padang, Mei 2012

Disetujui Oleh

PEMBIMBING I


Hendra Naldi, SS, M.Hum
Nip. 196909301996031001

PEMBIMBING II


Drs. Etmi Hardi, M.Hum
Nip. 196703041993031003

**DIKETAHUI OLEH
KETUA JURUSAN**


Hendra Naldi, SS, M.Hum
Nip. 196909301996031001

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Judul : Iskandar Zakaria : Perannya Dalam Mengembangkan Seni Budaya Di Kerinci

Nama : Mike Wirma Putri

Nim/Bp : 79518/2006

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Jurusan : Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Mei 2012

Tim Penguji

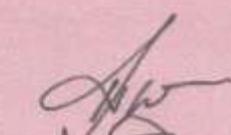
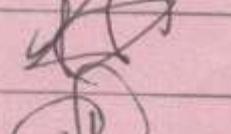
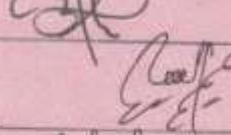
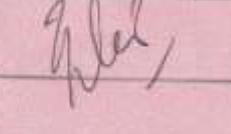
Ketua : Hendra Naldi, SS, M.Hum

Sekretaris : Drs. Etmi Hardi, M.Hum

Anggota : Drs. Zul Asri, M.Hum

Anggota : Abdul Salam, S.Ag, M.Hum

Anggota : Drs. Gusraredi

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

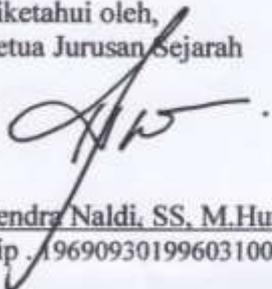
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mike Wirma Putri
Nim/BP : 79518/2006
Prodi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya dan pemikiran saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Sejarah



Hendra Naldi, SS, M.Hum
Nip. 196909301996031001

Padang, Mei 2012

Per



Mike Wirma Putri

ABSTRAK

Mike Wirma Putri (2006/79518) : Iskandar Zakaria Perannya Dalam Mengembangkan Seni Budaya Di Kerinci. Skripsi Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini mengkaji tentang Peran Iskandar Zakaria dalam mengembangkan Seni Budaya di Kabupaten Kerinci. Penulisan biografi Iskandar Zakaria lebih ditekankan pada aktifitas dan kreatifitas Iskandar Zakaria sebagai seorang yang mampu mengembangkan seni budaya di Kabupaten Kerinci. Karya-karyanya tidak hanya mendapatkan penghargaan tapi juga mampu membawanya untuk ikut terlibat dalam mempromosikan kesenian dan kebudayaan Kerinci di tingkat Nasional dan Internasional.

Penelitian ini adalah penelitian sejarah dengan menggunakan pendekatan biografi yaitu studi tokoh atau sering disebut penelitian tokoh atau sering disebut penelitian riwayat hidup (individual life history). Oleh sebab itu, sesuai dengan kaidah penelitian sejarah, maka penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap yakni : (1) heuristik yaitu mengumpulkan data, melalui sumber tertulis dan lisan. Sumber tertulis berupa data primer maupun sekunder. Data primer berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan Iskandar Zakaria yang di dapat dari Iskandar Zakaria sendiri dan data skunder di dapat melalui studi kepustakaan. Sementara itu sumber lisan berasal dari hasil wawancara terhadap informan dengan menyiapkan pertanyaan yang di rancang sebelumnya; (2) kritik sumber, yaitu pengujian dan seleksi terhadap data yang dikumpulkan untuk melihat tingkat keaslian/autentitas data yang dilakukan melalui kritik eksternal dan menguji informan yang terdapat dalam kritik internal (3) analisis dan interpretasi data, yaitu mengklasifikasikan dan mengurutkan serta merangkai data yang dikritik agar dapat direkonstruksi dalam bentuk cerita; dan (4) historiografi yaitu penyajian hasil penelitian dalam bentuk skripsi.

Hasil penelitian ini menyimpulkan, Iskandar Zakaria merupakan salah satu contoh tokoh yang sangat mencintai seni, kebudayaan dan sejarah masyarakat Kerinci. Bakat seni yang dimilikinya bukanlah warisan turun-temurun yang diwariskan keluarganya kepada Iskandar Zakaria. Sejak kecil, Iskandar Zakaria sudah tertarik untuk mempelajari seni dan budaya Kerinci, karena dia memiliki sifat ingin tahu yang tinggi, serta disiplin dan kesadaran untuk memanfaatkan waktu luangnya dengan membaca dan melakukan kegiatan yang bermanfaat. Maka Iskandar Zakaria mampu menjadi seorang yang berperan penting dalam mengembangkan seni dan budaya Kerinci. Selain itu Iskandar Zakaria telah menghasilkan karya-karya yang berkaitan dengan seni budaya Kerinci, dan karya-karyanya itu merupakan aset bagi masyarakat Kerinci. Keberadaan Iskandar Zakaria sebagai seorang mampu mengembangkan seni budaya Kerinci, yang memiliki pengetahuan yang luas mengenai kebudayaan Kerinci memberikan kontribusi yang sangat besar bagi masyarakat Kerinci khususnya, dan ingin mewariskan kesenian dan kebudayaan masyarakat Kerinci kepada generasi muda.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr, Wb

Alhamdulillah dan puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menjelaskan skripsi ini dengan judul : **"ISKANDAR ZAKARIA : PERANNYA DALAM MENGEMBANGKAN SENI BUDAYA DI KERINCI.** Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Berbagai bantuan maupun material banyak penulis terima dari berbagai pihak dalam melaksanakan penelitian maupun penulisan skripsi ini. Maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, semoga bantuan dan dorongan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat rahmat dari ALLAH SWT. Rasa terima kasih yang tulus terutama penulis ucapkan pada

1. Bapak Hendra Naldi, S.S. M.Hum selaku pembimbing I dan Drs. Etni Hardi, M.Hum selaku pembimbing II yang dengan penuh kesungguhan memberikan bimbingan dan dorong berarti selama penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs. Zul Asri, M.Hum, Bapak Abdul Salam, S.Ag, M.Hum dan Bapak Drs. Gusraredi selaku dosen penguji.

3. Bapak, Ibu staf pengajar jurusan Sejarah serta karyawan yang telah membantu penulis dalam menuntut ilmu dikampus ini, semua teman yang telah memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis
4. Keluarga Besar Sanggar Iluk Rupo khususnya kepada Bapak Iskandar Zakaria dan informan yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Orang tua penulis yang telah memberikan bantuan moril maupun materil beserta do'a dalam penyelesaian skripsi ini
6. Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu mudah-mudahan amal kebaikan yang telah diberikan, dibalas oleh ALLAH SWT dengan pahala yang berlipat ganda.

Penulis menyadari walaupun sudah berusaha semaksimal mungkin, masih ada kekurangan-kekurangan dalam penulisan skripsi ini karena keterbatasan pengetahuan penulis. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini kedepannya akan lebih bermanfaat bagi generasi selanjutnya. Dengan selesainya skripsi ini kiranya dapat dipetik manfaatnya bagi penulis sendiri dan bagi semua pihak yang membutuhkan, amin.

Padang, Mei 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	8
D. Tinjauan Pustaka	8
1. Studi Relevan	8
2. Kerangka Konseptual	9
E. Metode Penelitian	12

BAB II Pembentukan Kepribadian Iskandar Zakaria Dan Sekilas

Mengenai Kabupaten Kerinci

A. Kabupaten Kerinci	14
B. Keadaan Sosial dan Budaya Masyarakat Kerinci	15
1. Kepercayaan Masyarakat Kerinci	17
2. Bahasa dan Tulisan Masyarakat Kerinci	18

3. Kesenian Masyarakat Kerinci	20
C. Latar Belakang Kehidupan Iskandar Zakaria.....	30
1. Masa Kecil	30
2. Masa Remaja	32
3. Masa Berkeluarga	35

**BAB III Peran Iskandar Zakaria Dalam Mengembangkan Seni
Budaya Di Kerinci Dan Sumbangan Pemikirannya Terhadap
Kebudayaan Dan Masyarakat Kerinci**

A. Iskandar Zakaria Mulai Berkarya Dalam Dunia Seni Dan Budaya Kerinci	36
1. Karya Tari	38
2. Karya Tulis	42
B. Sumbangan Pemikiran Iskandar Zakaria Terhadap Kebudayaan Dan Masyarakat Kerinci	52

BAB IV KESIMPULAN

Kesimpulan	57
------------------	----

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Perbedaan Perbandingan antara Bahasa Indonesia dengan Bahasa daerah Kerinci	19
Tabel 3.1 : Karya-karya Tari Iskandar Zakaria	39
Tabel 3.2 : Karya-karya Tulis Iskandar Zakaria	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejarah pada hakekatnya adalah sejarah manusia dengan segala pengalamannya, tanpa memperbincangkan apa yang lazimnya disebut sejarah itu Historiografi atau Historiologi, maka dapat dikatakan disini bahwa penyajian sejarah punya cara yang berbeda-beda. Salah satu caranya ialah biografi¹. Dengan demikian, biografi merupakan salah satu objek dalam penelitian Sejarah yang berfokus pada aspek manusia sebagai aktor sejarah.

Jika diperhatikan dari sekian banyak tulisan tentang biografi, sebagian besar membahas tokoh-tokoh besar yang di anggap berjasa terutama pada Negara, jarang atau sulit ditemui tulisan tentang biografi orang-orang kecil, padahal orang-orang kecil juga memiliki arti bagi kehidupan masyarakat sekitarnya.

Menurut Budayawan Asrul Sani, sebaiknya Biografi itu tidak hanya menulis tentang orang besar saja, tetapi juga menulis tentang orang kecil yang memiliki arti bagi kehidupan sekitarnya. Hal yang di harapkan dari sebuah Biografi adalah penghayatan terhadap kehidupan dari suatu zaman, bukan pameran seorang tokoh dengan segala keberhasilannya². Orang-orang kecil selain sebagai tokoh pejuang bisa saja tokoh politik, agama, pendidikan dan termasuk

¹ RM. Soebantardjo, Biografi. *Dalam kumpulan Prasaran Pada Berbagai Lokakarya*. (Jakarta:PIDSN), hal:31

² Asrul Sani, *Banyak Tokoh Berlaku Transparan*. Suara Pembaharuan. (Sabtu 24 April 1993). Dikutip dari Skripsi Ira Zahara, Syamsuardi DT. Marajo Nan Kuniang : Perintis Dalam Sistem Pembibitan dan Pemasaran Ikan di Mungo Kabupaten 50 Kota. (Padang : UNP, 2006). hal. 1.

tokoh seni dan budayawan. yang ikut memberikan sumbangan terhadap Bangsa dan Negara minimal bagi daerahnya sendiri.

Kerinci merupakan Daerah yang begitu kaya akan alamnya, yang kental dengan adat istiadat, berbaur dengan kearifan masyarakat. Kabupaten Kerinci ini memiliki keindahan budaya dan tradisi yang melembaga, seperti peninggalan sejarah, seni tari, lagu, dan barang kerajinan. Karena kekayaannya itu, Kerinci ibarat "sekepal tanah surga yang dicampakkan ke Bumi"³.

Iskandar Zakaria merupakan salah satu diantara sedikit orang yang memiliki kesadaran akan pentingnya menjaga kelestarian budaya tradisional. Dia menjadi seorang pejuang budaya agar kelestarian seni dan budaya tetap bertahan di Kerinci. Iskandar Zakaria meninggalkan bangku kuliahnya untuk membaktikan hidupnya pada seni dan tradisi budaya Kerinci, karena baginya pengetahuan pada masa sekarang ini tidak hanya didapat dari pendidikan formal bangku sekolah, karena besarnya keingintahuan seseorang bisa mendapatkan pengetahuan yang diinginkan dengan belajar sendiri dari buku-buku atau belajar dari lingkungan sekitar⁴.

Fenomena menarik tentang sosok Iskandar Zakaria, Iskandar Zakaria merupakan keturunan campuran Bengkulu dan Padang⁵. Iskandar Zakaria dibesarkan dengan budaya Minang, namun dia lebih tertarik pada dunia seni dan budaya Kerinci, meskipun dia bukan putra daerah asal Kerinci tapi dia mampu melestarikan kebudayaan asli kerinci. Iskandar Zakaria memiliki keistimewaan karena dia digeluti tidak hanya dalam satu bidang saja, pada awalnya Iskandar

³ Copyright © 2009 POTENSI DAERAH :: APU UGM

⁴ *Wawancara* dengan Iskandar Zakaria di Sungai Penuh, 10 Juli 2011

⁵ *Wawancara* dengan Iskandar Zakaria di Sungai Penuh, 10 Juli 2011

Zakaria merupakan seorang yang tertarik akan kesenian Kerinci, pada tahun 1956 Iskandar Zakaria bergabung pada sanggar tari Kerinci yang bernama sanggar Tari Yes Jong Letlal Sebrang, dan pada tahun 1959 untuk pertama kali dia ikut serta dalam pertunjukan seni tari di Jakarta bersama sanggar tari Kuncup Harapan⁶. Berkat bakat dan ketertarikannya di dunia seni budaya, pada tahun 1966 Iskandar Zakaria mendapatkan kesempatan untuk bekerja di Departemen Pendidikan Dasar dan Kebudayaan Kerinci⁷.

Salah satu bentuk kecintaan Iskandar Zakaria terhadap seni dan budaya kerinci adalah pada tahun 1993 dia merupakan pengagas terlaksananya Pekan Budaya Kerinci⁸. Dalam Pekan Budaya Kerinci tersebut diadakan bermacam-macam perlombaan kesenian tradisional Kerinci, yang melibatkan masyarakat kerinci⁹.

Pada tahun 1997, Iskandar Zakaria untuk pertama kalinya mengenalkan budaya Kerinci di acara Festival Seni Ipoh Malaysia lewat pertunjukan Sike Sakti Alam Kerinci. Kolaborasi Iskandar Zakaria dengan koreografer dari sanggar kajang Iako Jambi Tom Ibnur mendapatkan decak kagum dari penikmat seni yang hadir pada saat itu, termasuk Emha Ainun Najib dan Menteri Besar Perak Malaysia Tan Sri Datok Seri Ramli bin Megah Talib¹⁰. Iskandar Zakaria turut aktif mengembangkan kesenian sike ke tengah masyarakat Kerinci,

⁶ Wawancara dengan Iskandar Zakaria di Sungai Penuh, 10 Juli 2011

⁷ Surat Keputusan Kepala Inspeksi Daerah Kebudayaan Tingkat II Kerinci, No. 017/N-8/-66. Kerinci 1966. Tentang pengangkatan Iskandar zakaria sebagai Partikular? Pegawai Bulanan.

⁸ Wawancara dengan Iskandar Zakaria di sungai penuh 10 Juli 2011

⁹ "Kerinci Laksanakan Pekan Budaya Pertama" Haluan, November 1993.

¹⁰ "Emha Tercengang, Menteri Perak Pun Ketagihan", Independent, (10 Oktober 1997) hal 1.

Iskandar Zakaria telah menciptakan 40 gerakan tari, salah satu tariannya yang sangat terkenal adalah *Tari Marcok*¹¹. Tari ini pernah di bawanya di Pekan Seni Ipoh II di Malaysia dan *Singapore Arts Festival 2001*, yang membuat ribuan penonton terkesima termasuk Perdana Menteri Singapura Goh Tok Chong¹², tari marcok ini membawanya ke berbagai Festival lainnya yang bertaraf nasional dan internasional, tahun 2003 tari Marcok ini juga tampil di Festival Nasional Seni pertunjukan yang berlangsung di Sekolah Tinggi Seni Indonesia Padang Panjang, Sumatera Barat sebagai wakil dari Jambi¹³.

Iskandar Zakaria yang juga menguasai tulisan *Incoung*¹⁴, dan telah menghasilkan banyak karya tulis, seperti *Tambo Sakti Alam Kerinci* (1983-1989), *Kerinci Selayang Pandang* (1974), *Kerinci Berjenjang Naik Berjenjang Turun* (1975), *Kerinci dalam perjuangan Fisik 1945-1949* (1976), *Kebudayaan Dapat Menunjang Kelestarian Lingkungan Hidup* (1983), *Dapur dan Alat-Alat Memasak Tradisional Daerah Jambi* (1986), dan sebagainya. Sebagian besar karya tulisnya diterbitkan oleh Pemda, pada tahun 1974¹⁵.

Pada tahun 2006 Iskandar Zakaria meraih penghargaan dari MURI (Musium Rekor Dunia Indonesia), atas prestasinya sebagai penulis Mushaf

¹¹ Tari *Marcok* berarti Melicak atau Mericak adalah puncak dari upacara tradisional masyarakat kerinci yang dinamakan Asyeik. Upacara ini bertujuan untuk pengobatan, tolak bala, melepas niat dan syukuran. Tarian Marcok ini merupakan tarian yang memperlihatkan kesatuan antara kehidupan lahir dan batin manusia untuk menyampaikan niatnya terhadap suatu maksud dalam kehidupan.

¹² “Catatan dari Singapore Arts Festival”, Jambi Ekspres, 6 Juni 2001, hal 1.

¹³ SENI dalam Tempo, 9 November 2003, hal 103

¹⁴ *Incoung* merupakan aksara Kerinci berarti rencong, merupakan salah satu aksara kuno yang terdapat di daerah Kerinci dan masih digunakan oleh rakyat Kerinci hingga tahun 1825.

¹⁵ Bupati KDH Kab. Kerinci, Tanda – Penghargaan Sayembara Mengarang berhadiah untuk memeriahkan Hari Ulang tahun Kabupaten Daerah Tingkat II Kerinci yang ke –XVI, 10 November 1974.

Alquran Terpanjang di dunia yang di buatnya selama sepuluh tahun¹⁶. Selain itu Iskandar Zakaria setelah pensiun dari dinas Pariwisata dan Kebudayaan pada tahun 1998¹⁷, dia dipercaya sebagai Kepala Seksi Pembinaan dan Pengembangan Kebudayaan, Ketua Pernaskahan Nusantara Cabang Kerinci dan sebagai koordinator dan Pengawas Pemeliharaan Bangunan dan Benda peninggalan Sejarah Pubakala Wilayah Jambi¹⁸.

Fenomena lain yang menarik dari sosok Iskandar Zakaria yaitu Iskandar Zakaria merupakan seorang Kolektor benda-benda bersejarah yang ada di Kerinci, Iskandar Zakaria melestarikan warisan benda cagar budaya yang ada di Kerinci. Iskandar Zakaria menyimpan dan merawat sendiri ratusan benda-benda cagar budaya yang menurut sejarah peradaban Kerinci dari masa ke masa. Benda koleksinya yang tertua adalah kapak batu, yang diperkirakan sudah ada sejak 7000 tahun sebelum masehi. Hal tersebut juga dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Profesor Sujono, dari pusat penelitian arkeologi Jakarta.¹⁹ Menariknya, benda bersejarah tersebut dikumpulkannya bukan untuk dijual, namun hanya untuk koleksi pribadi, Iskandar Zakaria tetap memiliki komitmen yang kuat untuk melestarikan peninggalan nenek moyang²⁰. Ia menilai, sebagai salah satu daerah yang memiliki sejarah peradaban paling tinggi yang dibuktikan

¹⁶ Musium Rekor Dunia Indonesia, Piagam Penghargaan, *Penulis Mushaf Alquran Terpanjang* (No: 2054/R.MURI/VII?2006), Juli 2006.

¹⁷ Surat Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI (C-01049/KEP13/98), Jakarta 1998, *Tentang Surat Keputusan Pengantar Pensiun*.

¹⁸ Surat Keputusan kepala Suaka Peninggalan Sejarah dan Purbakala Provinsi Jambi, Sumatra Selatan dan Bengkulu (221/a.3/JB/1998) Jambi 1998. *Tentang Pengangkatan Juru Pelihara Situs, Bangunan dan Benda peninggalan sejarah dan purbakala wilayah propinsi Jambi, Sematra Selatan, Bengkulu dan Kepulauan Bangka Belitung*.

¹⁹ Museum Mini Iskandar Zakaria, Tribun Jambi 2005

²⁰ *Wawancara* dengan Iskandar Zakaria (10 Juli 2011)

dengan keberadaan temuan-temuan benda sejarah, dan budaya peninggalan masa lampau yang bisa dirunut tahunnya, sudah seharusnya Kerinci memiliki museum.

Iskandar Zakaria, budayawan yang peduli dengan kelangsungan budaya dan sejarah masyarakat Kerinci. Kecintaannya terhadap seni dan budaya Kerinci dibuktikan dengan kekonsistensannya untuk terus berkarya tanpa henti. Dalam menghasilkan sebuah karya, Iskandar Zakaria tidak membuatnya untuk kepentingan komersil, dia berkarya agar kelak generasi muda sadar akan kebesaran budaya dan sejarah daerahnya sendiri²¹.

Usahnya dalam melestarikan seni budaya masyarakat Kerinci mampu membawanya untuk mempromosikan ke berbagai Negara seperti Malaysia dan Singapura. Iskandar Zakaria dianggap sebagai seorang budayawan yang bertahan untuk tetap melestarikan kesenian dan budaya Kerinci. Sejak bekerja di Kantor Kebudayaan, Iskandar Zakaria tidak pernah menyia-nyikan kesempatan untuk terus menambah wawasannya tentang seni budaya dan sejarah masyarakat Kerinci²².

Hal inilah yang membedakan Iskandar Zakaria dengan Tokoh-tokoh lainnya, karena bukanlah suatu hal yang mudah untuk menggeluti berbagai bidang, seperti yang dilakukan oleh Iskandar Zakaria.

Berdasarkan fenomena dan fakta-fakta yang dikemukakan di atas penulis merasa penting dan tertarik untuk menulis tentang Biografi Iskandar Zakaria sebagai seorang Budayawan, dalam arti seorang yang berusaha melestarikan dan

²¹ *Wawancara* dengan Tokoh Masyarakat Kerinci, Drs. Dpt. H Alimin di Sungai Penuh (12 Juli 2011)

²² *Wawancara* dengan Tokoh Masyarakat Kerinci, Drs. Dpt. H Alimin di Sungai Penuh (12 Juli 2011)

mengembangkan kebudayaan tradisional Kerinci. Penulis akan mendeskripsikan perjalanan hidup Iskandar Zakaria dengan berbagai karya-karyanya, dalam bentuk sebuah biografi yang berjudul : *“Iskandar Zakaria Perannya Dalam Mengembangkan Seni Budaya Di Kerinci*

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penelitian ini menfokuskan pada peran Iskandar Zakaria dalam mengembangkan seni budaya di Kerinci dengan memaparkan perjalanan hidup sesuai peran dan fungsinya dalam mengembangkan seni budaya di kerinci. Untuk itu perlu dibuat batasan dan rumusan masalah penelitian. Batasan temporal dari penelitian ini adalah tahun 1970 sampai 2008. Dipilihnya tahun 1970 karena pada tahun inilah Iskandar Zakaria mulai berkarya dalam dunia seni budaya Kerinci, dan tahun 2008 Iskandar Zakaria masih berkarya dalam seni budaya di Kerinci.

Selanjutnya agar penelitian ini lebih terarah dan jelas maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peran Iskandar Zakaria sebagai seorang yang telah mampu mengembangkan seni budaya di Kerinci ?
2. Bagaimana sumbangan pemikiran yang diberikan oleh Iskandar Zakaria terhadap kebudayaan dan masyarakat Kerinci ?

C. Tujuan dan Manfaat

Sesuai dengan rumusan di atas, maka secara umum penelitian ini bertujuan :

1. Mendeskripsikan Peran Iskandar Zakaria dalam mengembangkan Seni Budaya Di Kerinci.
2. Mendeskripsikan sumbangan pemikiran yang diberikan oleh Iskandar Zakaria terhadap kebudayaan dan masyarakat Kerinci.

Manfaat penelitian ini dapat dibagi atas dua yaitu secara praktis dan akademis. Secara Praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya khasanah pengetahuan tentang tokoh yang sukses karena kegigihannya. Adapun manfaat akademis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi orang lain atau generasi yang akan datang dan memperkaya karya-karya sejarah khususnya biografi.

D. Tinjauan Pustaka

1. Studi Relevan

Skripsi Fauzan Ismail yang berjudul *Biografi Harun Nahri : Pelestari seni dan pertunjukan Tradisional Kerinci*. Penelitian ini membahas tentang seorang seniman yang memiliki peranan penting terhadap perkembangan kesenian tradisional Kerinci.

Selanjutnya skripsi dari Silvia Ersi yang berjudul *Biografi Iskandar Zakaria Seorang Penulis dan Seniman Di Kerinci*, dimana penelitian ini

lebih membahas kepada Iskandar Zakaria Sebagai seorang Penulis yang menghasilkan Karya monumental yaitu alquran terpanjang.

Selain itu skripsi Yosi Mitra yang berjudul *Biografi Asrul Sani : Jejak Seniman Dari Tanah Rao*. Penelitian ini menggambarkan perjalanan hidup Asrul Sani dalam pola hidup masyarakat tradisional, yang kemudian mampu menjadi seorang seniman berbakat yang menghasilkan karya-karya monumental.

2. Kerangka Konseptual

a. Konsep Tokoh

Tokoh adalah orang yang berhasil dibidangnya yang ditunjukkan dengan karya-karya monumental dan mempunyai pengaruh pada masyarakat sekitarnya serta ketokohnya diakui secara mutawahir²³. Dari batasan ini, seorang tokoh harus mencerminkan empat indikator yaitu a) Berhasil dibidangnya. Istilah berhasil menunjukkan pada pencapaian tujuan-tujuan tertentu. Orang yang berhasil adalah orang yang mencapai tujuan tertentu (baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang), b) mempunyai karya-karya monumental. Sebagai seorang tokoh ia harus mempunyai karya-karya yang dapat diwariskan kepada generasi berikutnya, baik berupa karya tulis maupun karya nyata dalam bentuk fisik maupun non fisik yang dapat di lacak jejaknya. c) Mempunyai pengaruh kepada masyarakat artinya segala pikiran dan aktivitas sang tokoh betul-betul dapat di jadikan rujukan dan panutan oleh masyarakat dalam melaksanakan aktivitas

²³ Arief furchan. 2005. *Studi Tokoh : Metode Penelitian Mengenai Tokoh* . Yogyakarta Pustaka Pelajar. Hal 11-13

kehidupan sesuai dengan bidangnya. d) Ketokohnya di akui secara mutawahir, artinya dengan segala kekurangan dan kelebihan sang tokoh, sebagian besar warga masyarakat memberikan apresiasi positif dan mengidolakannya sebagai orang yang pantas menjadi tokoh.

b. Teori Munculnya Tokoh

Mengenai munculnya tokoh dalam masyarakat, dapat dilihat dari peran yang diberikannya dalam suatu masyarakat. Sejauh mana tokoh dapat memberikan pengaruhnya baik positif maupun negatif. Semakin besar peran yang diberikan, semakin besar juga peluang tokoh dikenal, hal ini sesuai dengan “ Teori Peran” yang dikemukakan oleh Biddle dan Thomes. Yang diantara mengatakan bahwa peran terjadi karena perilaku yang muncul pada suatu interaksi yang terjadi dan semuanya karena tokoh tersebut mengambil sebuah interaksi sosial²⁴.

Lahirnya seorang tokoh bukanlah sebuah hal yang direncanakan, tetapi hal ini terjadi karena adanya dampak dari kepemimpinan seseorang dalam suatu lingkungan sosial, yang mana hal ini terjadi karena pengaruh biologis dan lingkungan terhadap pola pikir dan tindakannya. Dari segi biologis dapat dilihat dari cara kepemimpinannya, seperti adanya kharismatik dari diri seseorang yang memang telah merupakan pembawaan dari lahir, sedangkan pengaruh lingkungan dapat di lihat dari ”Teori Ketergantungan” yang di cetuskan oleh Charles Cooky dalam pengaruh lingkungan terhadap kepribadian sebagai berikut ”hubungan individu dalam masyarakat bukanlah warisan dari biologis manusia yang

²⁴ Paul Doely Jhonson. 1991. *Teori Sosiologi Kklasik Dan Modern*. Jakarta: Gramedia hal 210

mencangkup ras dan bentuk atau respon lain yang tidak dipelajari, melainkan perkembangan individu sebagai manusia dengan suatu kepribadian tersebut merupakan diransmisikan melalui komunikasi sosial²⁵. Sedangkan faktor di tolak atau diterima oleh masyarakat tergantung kepada bagaimana individu menempatkan diri sebagai anggota masyarakat serta kemampuan seseorang dalam mengembangkan keinginan dan aspirasi rakyat.

Dalam menelaah sebuah karya yang dihasilkan seorang tokoh merupakan studi yang mengarah pada penelitian sejarah intelektual. Sejarah intelektual atau sejarah pemikiran adalah sejarah yang berkaitan dengan ide-ide, menyangkut data apa saja yang ditinggalkan oleh aktivitas manusia²⁶. Kehidupan Iskandar Zakaria mulai dari latar belakang budaya, dan tokoh-tokoh yang mempengaruhi semasa hidupnya, sangat menentukan bagi lahirnya karya-karyanya. Sehingga berdampak dengan aktifitas dan kreatifitas dari pemikiran - pemikiran si tokoh tersebut²⁷.

Berdasarkan hal diatas, maka penulisan biografi tematis mengenai Iskandar Zakaria lebih ditekankan pada aktivitas, dan kreativitas Iskandar Zakaria sebagai seorang Budayawan dan karya-karyanya selain mendapatkan penghargaan dari pemerintah, juga mampu membawanya untuk terlibat dalam festival-festival seni dan budaya ditingkat Nasional dan Internasional.

²⁵ Tantowi, Ahmad, *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Angkasa

²⁶ Crane Brinton, "Sejarah Intelektual", dalam Taufik Abdullah dan Abdurrahman Surjomiharjo (eds), *Ilmu Sejarah dan Historiografi* (Jakarta, 1985), hal 201

²⁷ *Ibid*

E. Metode Penelitian

Penulisan ini menggunakan sejarah lisan (oral history), dengan wawancara sebagai metode dalam memperoleh data sejarah. Dengan menggunakan pendekatan pengalaman hidup (life history) yang menempatkan sejarah kehidupan seseorang dalam konteks sosial dan sejarah.

Penggunaan wawancara sebagai metode didasarkan atas pertimbangan bahwa pelaku sejarah itu telah mengalami sendiri apa yang dilakukannya. Oleh karena itu, peneliti mengambil narasumber yang berkaitan langsung dengan aktivitas pelaku, maka peneliti melakukan wawancara dengan tokoh itu sendiri yaitu Iskandar Zakaria, dengan keluarga tokoh yaitu saudara tokoh itu sendiri yang bernama Rosma, Ratna, istri tokoh dan ketua lembaga adat maupun dinas yang terkait dengan aktivitas tokoh.

Dengan demikian data yang diperoleh dengan melakukan wawancara terhadap pelaku sejarah berarti data itu dari pengalaman pelaku itu sendiri, apa yang disumbangkannya dan dari sejumlah data yang diperoleh diadakan seleksi data. Data yang telah lulus dari seleksi tersebut di sebut dengan fakta sejarah. Kemudian fakta ini diinterpretasikan dan selanjutnya fakta yang telah diinterpretasikan ditulis dan hasilnya berupa sejarah²⁸.

Dalam mendapatkan data dalam sejarah lisan dapat digunakan dengan cara melakukan pendekatan wawancara mendalam (in-depth), yang nantinya dapat membangun semacam terowongan dalam mendapatkan dan menggali informasi. Untuk itu diajukan pertanyaan yang terstruktur dalam suatu kerangka

²⁸ *Lembaran Berita Sejarah Lisan*. Arsip Nasional Republik Indonesia. Hal : 1

tertentu. Metode ini dapat mengungkap pengalaman subyektif dan refleksi interpretatif dari yang di wawancarai dan untuk mengumpulkan data sejarah sosial dan budaya, dengan demikian metode pengalaman hidup memungkinkan dilakukan perekaman pengalaman subyektif dari orang-orang yang diwawancarai. Bagaimana mereka melihat identitas mereka sendiri²⁹.

Sesuai dengan uraian di atas, melihat kepada studi tokoh dalam metode pengumpulan data selain menggunakan wawancara dapat juga ditunjang dengan adanya dokumentasi yang dimiliki oleh sang tokoh atau dari tulisan orang lain mengenai tokoh dan juga observasi (partisipasi) apabila sang tokoh yang diteliti masih hidup, hal ini dapat dilakukan dengan cara melihat atau mengikuti kegiatan-kegiatan yang biasanya dilakukan sang tokoh³⁰.

²⁹ Huen, P Lim Pui. 2000. *Sejarah Lisan Asia Tenggara Teori dan Metodologi*. Jakarta : LP3ES. Hal 87-101

³⁰ Arief Furchan. 2005. *Studi tokoh: Metode Penelitian Mengenai Tokoh*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. Hal 50-57